

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pendapatan Koperasi Konsumen Mitra Usaha Cisempur selama periode 2020–2024 rata-rata berada di angka 95% dari target yang ditetapkan. Ini berarti perencanaan target pendapatan cukup realistis, namun masih terdapat gap yang perlu diperbaiki agar mencapai 100%.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pendapatan koperasi meliputi faktor internal (dominasi unit Simpan Pinjam, rendahnya kontribusi unit usaha penunjang, partisipasi anggota, dan strategi manajemen) serta faktor eksternal (kondisi ekonomi masyarakat, daya beli anggota, kebijakan pemerintah, dan situasi global seperti pandemi).
3. Tingkat Return On Assets (ROA) koperasi masih tergolong rendah, rata-rata hanya 1,62% jauh di bawah standar ideal minimal 10% sesuai Peraturan Menteri Koperasi. Tren penurunan ROA disebabkan oleh penurunan SHU dan kurang optimalnya pemanfaatan total aset.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan beberapa saran:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini hanya berfokus pada efektivitas pendapatan dan pengaruhnya terhadap Return On Assets (ROA). Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti efisiensi biaya, tingkat partisipasi anggota, atau kualitas pengelolaan aset, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets (ROA) dan kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan.

2. Saran Praktis

a) **Diversifikasi Sumber Pendapatan**

Koperasi perlu menambah dan mengembangkan unit usaha penunjang seperti Kopmart, PPOB, dan layanan digital agar tidak terlalu bergantung pada Unit Simpan Pinjam. Hal ini diharapkan dapat menambah porsi pendapatan dan meningkatkan efektivitas pendapatan secara keseluruhan.

b) **Peningkatan Produktivitas Aset**

Untuk memperoleh nilai ROA yang lebih baik, koperasi harus meningkatkan pemanfaatan aset yang dimiliki, baik aset lancar maupun aset tetap. Aset yang tidak produktif sebaiknya dialihkan atau dikelola untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

c) **Meningkatkan Partisipasi Anggota**

Koperasi perlu mendorong anggota agar lebih aktif dalam memanfaatkan layanan koperasi, baik simpan pinjam maupun unit usaha lainnya. Meningkatnya partisipasi anggota akan berdampak langsung pada pendapatan dan pada akhirnya meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan ROA.

d) Efisiensi Biaya Operasional

Selain fokus pada peningkatan pendapatan, koperasi juga perlu menekan dan mengendalikan biaya operasional. Efisiensi biaya akan meningkatkan SHU dan berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

e) Penguatan Kapasitas Manajerial

Koperasi perlu meningkatkan kemampuan manajerial pengurus dan karyawan melalui pelatihan dan pendampingan, terutama dalam aspek perencanaan anggaran, pengelolaan keuangan, dan analisis kinerja keuangan agar keputusan yang diambil lebih tepat dan strategis.